

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang Periode Januari-Mei tahun 2022, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien hipertensi terbanyak di Puskesmas Bergas mayoritas berjenis kelamin perempuan 65,71%, pada usia 46-65 tahun (81,43%), dengan pasien hipertensi tunggal (80%) dan lama menderita hipertensi > 1 tahun (92,86%).
2. Penggunaan obat pasien hipertensi di Puskesmas Bergas diberikan secara kombinasi yang paling banyak antara golongan CCB (*Calcium Channel Blocker*) dan ACE-Inhibitor (Penghambat *Angiotensin-Converting Enzyme*) yaitu kombinasi amlodipin dengan captopril (64,29%).
3. Potensi interaksi obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Bergas terjadi pada 58 pasien (82,86%) terdapat 139 kejadian potensi interaksi obat dengan tingkat keparahan mayor sebanyak 7 (5,04%), moderat sebanyak 81 (58,27%) dan minor sebanyak 51 (36,69%).

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut terkait potensi interaksi obat secara prospektif guna mengetahui efek yang terjadi atau timbul akibat interaksi obat yang diberikan secara bersamaan.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan khususnya peran farmasis agar dapat secara aktif dalam memberikan informasi obat kepada pasien terkait penggunaan obat secara tepat antara obat-obat hipertensi dan obat lainnya yang mempunyai kemungkinan terjadinya resiko interaksi antar obat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian dan pengobatan pada pasien sehingga didapatkan terapi yang tepat, efektif dan aman.